

BAB I

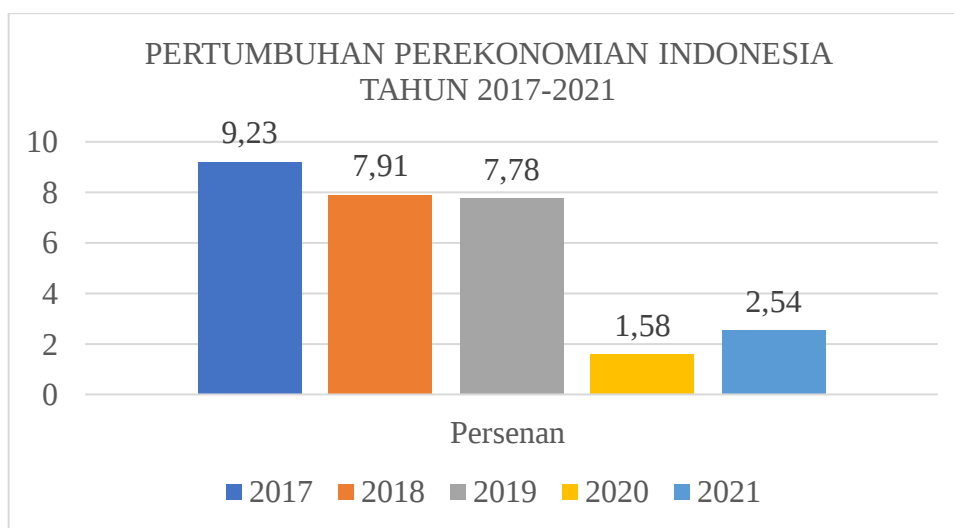
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Tingginya persaingan dapat memicu perusahaan untuk menciptakan daya saing untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Setiap perusahaan baik skala kecil maupun skala besar mempunyai tujuan yang harus dicapai. Dengan adanya tujuan ini maka perusahaan akan mempertahankan eksistensinya agar mampu bertahan dan memajukan perusahaan.

Pada tahun 2019 terjadinya wabah *Covid-19* di berbagai belahan dunia yang mengakibatkan perekonomian dunia menurun dan beberapa sektor merasakan dampak kerugian dari wabah ini termasuk Indonesia. Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perekonomian Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia tetap kuat pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi yakni 0,5% (*year on year*), ditengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (*year on year*) jauh meningkat dari tahun sebelumnya 3,07P% (*year on year*). Pada tahun 2020 adanya

penurunan dikarenakan terjadi nya wabah *Covid-19* dan beberapa perusahaan di Indonesia mengalami penurunan signifikansi serta mendapatkan kerugian sektor yang cukup besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar 2,07 persen.

Perusahaan makanan adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang makanan. Perusahaan makanan adalah sebuah bentuk dari jenis usaha yang didalamnya terdapat proses produksi makanan termasuk ke dalamnya ada pemilihan dari bahan baku, proses dari pengolahan makanan, pengujian dari kualitas makanan, pengemasan hingga kepada kegiatan untuk melakukan distribusi makanan. Sektor ini sangat diminati oleh para investor karena dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia karena setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam hidup yang akan memberikan prospek menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Gambar 1.2. Nilai dan Pertumbuhan Sektor Makanan



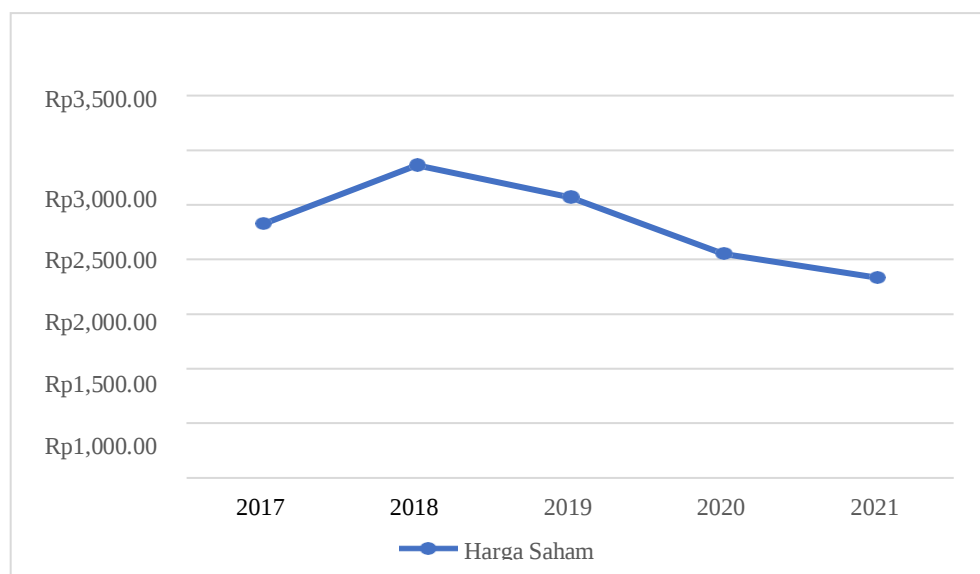
sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/industri-makanan-dan-minuman-nasional-mulai-bangkit-dari-pandemi-covid-19> (data diolah).

Pada tabel di atas menunjukkan pada tahun 2017 lebih besar yaitu 9,23% sedangkan pada tahun 2020 lebih kecil dari tahun lainnya yaitu sebesar 1,58%. Dari tabel di atas mendorong strategi untuk mempertahankan perusahaan terlepas dari wabah *Covid-19* naik naik menjadi 2,54% pada tahun 2021. Namun hal yang perlu diperhatikan oleh para investor yaitu harga saham yang berubah-ubah, pada dasarnya para investor ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun.

Sebelum berinvestasi para investor di pasar modal memerlukan informasi yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham.

Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai bukti bahwa seseorang telah memiliki saham pada suatu perusahaan tersebut. Harga saham yaitu harga yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan atau hal yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Harga saham yang tinggi akan memberikan *return* bagi para investor yang akan berpengaruh terhadap citra perusahaan.

Gambar 1.3. Indeks Harga Saham Sektor Makanan



Sumber : idx.co.id

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp 775,1 triliun. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan nasional Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp. 1,12 kuadriliun pada tahun 2021. Maka dari itu setiap perusahaan makanan dan minuman di Indonesia harus lebih berkembang dari tahun sebelumnya, memikirkan caranya agar produk tersebut memiliki kualitas yang tinggi agar bisa memperkenalkan produk makanan ke luar negeri hal tersebut dapat memajukan penjualan yang ada di Indonesia.

Dari hasil Anita De Grave (2022) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan Variabel Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor food and beverages

di Bursa Efek Indonesia. Variabel Debt To Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Variabel Return On Equity secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian Dwi Perwitasari Wiryaningtyas (2020) pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil uji t variabel X1 likuiditas (CR) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $-2,455 < ttabel -2,028$ yang menandakan H_0 ditolak atau H_a diterima, X3 profitabilitas (ROA) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $3,743 > ttabel 2,028$ menandakan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 likuiditas (CR) dan X3 profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap variabel harga saham pada 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Variabel X2 solvabilitas (DER) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $-0,644 > ttabel -2,028$ yang menandakan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X2 solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel harga saham pada 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Pada penelitian Devi Rahmawati (2019) Pengaruh Tingkat Perputaran Pada Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan ritel, Secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan retail, Secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan retail, Secara bersama atau simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas pada perusahaan retail

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Pertumbuhan perekonomian industri makanan
2. Pertumbuhan harga saham pada industri makanan
3. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada industri makanan

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dikajikan dalam penelitian ini diabtasi pada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham di industri makanan?
2. Apakah secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham di industri makanan?
3. Apakah secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikasi terhadap harga saham di industri makanan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penjualan harga saham pada perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademik, dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan rujukan awal bagi peneliti yang mengembangkan penelitian sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi untuk para investor yang menanamkan modalnya dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya tentang harga saham sehingga akan memberikan bantuan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti agar dapat mengetahui lebih tentang pengaruh adanya harga saham di suatu perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tidak hanya menggunakan objek yang terbatas pada indeks perusahaan saja tetapi harus ditambahkan dari indeks yang lain agar dapat diketahui hasil penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisi data penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lengkap mengupasa berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.